



ABSTRAK	5
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
1.1. Latar Belakang	7
1.2. Rumusan Masalah & Pertanyaan Penelitian	9
1.3. Tujuan penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Penelitian Terdahulu	11
1.6. Landasan Teori	13
1.7. Kerangka Konseptual	15
1.8. Kerangka Operasional	17
1.9. Metode Penelitian	21
1.10. Sistematika Penulisan	25
BAB II	27
PERMASALAHAN SAMPAH DI GUWOSARI	27
2.1. Kenapa Sampah Muncul Guwosari?	27
2.2. Desentralisasi Sampah di Bantul	43
2.3. Pemanfaatan Kapasitas Kepemimpinan Lurah Guwosari dalam Menjawab Persoalan Sampah	44
BAB III	52
KAPASITAS LURAH DALAM MENTRANSFORMASI ISU SAMPAH	52
3.1. Sampah Menjadi Aset	52
3.2. Menggandeng Pihak Eksternal Sebagai Kolaborator Pengelolaan Sampah	58
3.3. Selektif Memilih Aktor Untuk Tergabung Dalam Agenda Pengelolaan Sampah	61
3.4. Sampah Sebagai Agenda Prioritas Kalurahan	67
BAB IV	72
KAPASITAS LURAH DALAM MEMFASILITASI KEPENTINGAN STAKEHOLDER	72
4.1. Pendirian TPS Go-sari Sebagai Langkah Konkret Lurah Dalam Mentransformasi Sampah Menjadi Isu Kolektif	73
4.2. Mekanisme Pengelolaan Sampah di TPS Go-sari	75
4.3. Stakeholder yang Terlibat Dalam Pengembangan TPS Go-sari	79
4.4. Fasilitasi Lurah dalam Menjembatani Perbedaan Kepentingan Stakeholder pada Pendirian TPS Go-sari	82
4.5. Fasilitasi Lurah dalam Pengembangan TPS Go-sari Melalui Kolaborasi dengan Stakeholder Eksternal	89
4.6. Fasilitasi Lurah dalam Proses Penyesuaian Tarif Retribusi Pelanggan TPS Go-sari	95
4.7. Bentuk Fasilitasi Lurah dalam Konflik antara Pelanggan dan TPS Go-sari	99
4.8. Fasilitasi Lurah dalam Dinamika Kerja Sama antara TPS Go-sari dan PSM Pringgading Lestari	105
BAB V	112
KESIMPULAN	112
DAFTAR PUSTAKA	118